

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) saat ini sangat berkembang pesat sehingga banyak perusahaan baik pemerintah maupun swasta menerapkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penggunaan teknologi informasi mendukung dalam proses bisnis yang sangat bermanfaat bagi seluruh lingkungan perusahaan sehingga tercapainya tujuan bisnis yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan perusahaan, pentingnya tata kelola TI yang direalisasikan dengan baik dan benar. Pengelolaan teknologi yang baik dan benar dapat mendukung keselarasan tujuan perusahaan dan memerhatikan pemanfaatan sumber daya dan risiko yang menjadi rancangan tata kelola TI[1].

Untuk menentukan apakah tata kelola TI di perusahaan sudah baik maka diperlukan proses audit. Audit adalah proses terstruktur untuk mengevaluasi bukti secara objektif yang saling berhubungan dengan kegiatan dan dokumentasi serta hasil yang disampaikan sesuai dengan kriteria para pengguna yang memiliki kepentingan[2].

Ada beberapa kerangka kerja yang dapat diterapkan dalam melakukan audit, salah satu kerangka kerja yang dapat diterapkan adalah COBIT 5 (*Control Objective for Information and Related Technology*). Kerangka kerja COBIT 5 dibangun di atas lima prinsip dasar, yang dicakup secara rinci, dan mencakup panduan yang luas tentang *enabler* untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja komprehensif yang membantu dalam mencapai tujuan perusahaan untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan. Kerangka kerja COBIT 5 memiliki dua disiplin ilmu yaitu tata kelola dan manajemen yang mempunyai perbedaan jelas diantara keduanya. Dua disiplin ilmu ini mencakup berbagai jenis kegiatan, memerlukan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda [3][4]. Pemilihan kerangka kerja COBIT 5 karena COBIT 5 memiliki serangkaian panduan dan langkah-langkah dalam mewujudkan tata kelola TI yang baik dan benar terhadap perusahaan.

Dinas Pariwisata Kota Medan merupakan salah satu Dinas Pemerintahan yang ada di Provinsi Sumatra Utara yang bergerak dibidang pariwisata, yang mengurus segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan membantudi bidang pariwisata. Dinas Pariwisata memiliki berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Adapun visi Dinas Pariwisata adalah menjadi kota masa depan yang multikultural, berdaya saing, humanis, sejahtera, dan religius dan misinya ialah meningkatkan efisiensi melalui deregulasi dan debirokratisasi sekaligus penciptaan iklim investasi yang semakin kondusif termasuk pengembangan kreativitas dan inovasi daerah guna meningkatkan kemampuan kompetitif serta komparatif daerah. Dalam mencapai tujuan organisasi, Dinas Pariwisata memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin dalam kegiatan organisasi. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan Dinas Pariwisata yaitu dengan menggunakan beberapa sistem yaitu SIMDA, SiRUP, SKP dan SIPD. Untuk Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berfungsi untuk penginputan data DPA, SPP, SPM, penatausahaan dan laporan keuangan, Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) berfungsi untuk menginputan rencana kegiatan anggaran, SKP berfungsi untuk menginput penilaian kinerja pegawai, Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) berfungsi untuk menginput data terkait Pariwisata Kota Medan sesuai dengan form dari Kemenparekraf seperti data objek/destinasi wisata dan ekraf, kunjungan wisata, hunian hotel, dll.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pegawai divisi TI dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata sangat bergantung pada pihak eksternal karena semua sistem yang digunakan berasal dari pihak penyedia. Dinas Pariwisata sudah melakukan investasi dimana investasi ini diharapkan dapat menunjang tujuan organisasi, namun sejauh ini Dinas Pariwisata belum pernah melakukan pengoptimalan nilai dari manfaat investasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan proses audit untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan sudah mengoptimalkan nilai bisnis sehingga tercapainya tujuan organisasi.

Untuk menentukan proses mana yang akan di audit, maka telah dilakukan proses *mapping*. Hasil dari *mapping* menghasilkan empat domain dan salah satu domain EDM02. Domain EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*) merupakan salah satu proses/domain yang digunakan untuk mengoptimalkan nilai kontribusi bisnis dari proses bisnis, layanan TI, dan aset TI yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan oleh TI dan biaya yang dapat diterima[5].

Setelah dilakukan wawancara, pemetaan dan pemilihan domain, domain yang digunakan untuk penelitian ini adalah EDM02 yang memiliki tujuan untuk mengamankan nilai optimal, layanan dan aset yang didukung oleh TI, hemat biaya pengiriman solusi, layanan, gambaran biaya dan manfaat yang diperoleh akurat sehingga kebutuhan bisnis perusahaan didukung secara efektif dan efisien [5]. Alasan *stakeholder* memilih domain EDM02 karena ingin melihat apakah nilai bisnis organisasi sudah optimal setelah dilakukan investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Fokus Domain EDM02 Pada Dinas Pariwisata Kota Medan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi dengan domain EDM02 berdasarkan kerangka kerja COBIT 5?
2. Bagaimana mengetahui *gap* pada domain EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*) di Dinas Pariwisata Kota Medan?
3. Apa saja rekomendasi yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata Kota Medan dalam mengoptimalkan tata kelola teknologi informasi pada proses bisnis, layanan TI dan aset TI?

1.3 Ruang Lingkup

Agar ruang lingkup penelitian lebih terarah maka dapat disimpulkan ruang lingkup untuk penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada domain EDM02 yang terdiri dari beberapa subdomain yaitu EDM02.01 (*Evaluate value Optimisation*), EDM02.02 (*Direct Value Optimisation*), EDM02.03 (*Monitor Value Optimisation*).
2. Metode pengukuran penelitian ini menggunakan *Process Assessment Model* yang terdapat pada COBIT yang terdiri dari *Planning, Data Collection, Data Validation, Process Attribute Rating, Reporting*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui tingkat kapabilitas dalam pengelolaan teknologi informasi yang ada pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
2. Menghasilkan rekomendasi kepada Dinas Pariwisata untuk perbaikan tata kelola teknologi informasi ke depannya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan tata kelola teknologi informasi berdasarkan pengelolaan TI dan nilai organisasi agar dapat dioptimalkan dengan baik.
2. Memberikan referensi dan rekomendasi perbaikan dalam menjalankan tata kelola yang baik terutama pada pengelolaan TI di Dinas Pariwisata Kota Medan.